

Laila Putri Suptiani, SST, M.Keb
Etin Rohmatin, SST .M. Kes
Tria Andala, A.Md.Keb



Sehatkan Ragamu
**SEHATKAN
PERNIKAHANMU**

Sehatkan Ragamu
**SEHATKAN
PERNIKAHANMU**

Pernikahan dini (*early marriage*) adalah suatu pernikahan formal atau tidak formal yang dilakukan di bawah usia 18 tahun. Suatu ikatan yang dilakukan oleh seseorang yang masih dalam usia muda atau pubertas disebut pula pernikahan dini (Sarwono,2012).

Pernikahan dini tidak dianjurkan mengingat akan banyaknya risiko yang terjadi baik dari segi Kesehatan, fisik, mental kedepannya, lalu apa saja kah risiko tersebut? Bagi anda yang berniat menikah dalam waktu dekat pasti bertanya-tanya apa saja sih yang perlu dipersiapkan menjelang pernikahan? Namun bagaimana jika sudah terlanjur terjadi pernikahan dini, dan bagaimana solusinya agar tercipta pernikahan sehat?

Di dalam buku ini kami akan memberikan penjelasan apa saja risiko pernikahan dini? apa saja hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pernikahan? Lalu bagaimana solusi jika pernikahan dini jika sudah terlanjur terjadi?

SEHATKAN RAGAMU SEHATKAN PERNIKAHANMU



Laila Putri Suptiani, M.Keb
Etin Rohmatin, SST .M. Kes
Tria Andala, A.Md.Keb



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

SEHATKAN RAGAMU SEHATKAN PERNIKAHANMU

Penulis : Laila Putri Suptiani, M.Keb
Etin Rohmatin, SST .M. Kes
Tria Andala, A.Md.Keb

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-330-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku saku dengan judul “Sehatkan ragamu sehatkan pernikahanmu”

Menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas UU 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu batas minimal umur perkawinan bagi wanita dipersamakan dengan batas minimal umur perkawinan bagi pria, yaitu 19 (sembilan belas) tahun (Undang-Undang RI, 2019).

Menurut BKKBN usia reproduksi sehat batasannya dari usia 20-35 tahun. Sehingga, penulis mengambil kesimpulan bahwa pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan sebelum usia 20 tahun.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan Kerjasama yang baik. Saran dan kritik membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan buku ini.

Tasikmalaya, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PENGERTIAN PERNIKAHAN DINI.....	3
BAB 3 RESIKO PERNIKAHAN DINI	5
1. Pada kehamilan	5
2. Pada persalinan	7
3. Pada Masa Nifas dan bayi baru lahir.....	8
4. Pada Kesehatan Sistem Reproduksi	10
5. Pada Pendidikan.....	11
6. Pada Ekonomi dan Sosial	11
BAB 4 PERSIAPAN PERNIKAHAN DINI	12
1. Pemeriksaan Fisik.....	12
2. Persiapan Gizi.....	13
3. Imunisasi Tetanus	15
4. Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	16
5. Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi	17
6. Bentuk Tindakan Kekerasan Yang Mengganggu Pernikahan	18
7. Kondisi dan Penyakit yang Perlu Diwaspadai pada Catin.....	21
8. Aplikasi Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin	26
BAB 5 PENUTUP	29
1. Kesimpulan	29
2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
TENTANG PENULIS.....	32

BAB

1

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO,2018) remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Di Dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO,2014). Jumlah kelompok usia 10-24 tahun di Indonesia menurut data kependudukan Tahun 2020 sebanyak 67 juta atau sebesar (24%) dari jumlah penduduk Indonesia. Jadi, berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa batasan usia remaja adalah dari usia 10-18 tahun.

Menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas UU 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu batas minimal umur perkawinan bagi wanita dipersamakan dengan batas minimal umur perkawinan bagi pria, yaitu 19 (sembilan belas) tahun (Undang-Undang RI, 2019).

Yudisia (2016:405) mengemukakan, bahwa dampak bagi remaja yang melakukan pernikahan dini yaitu: Remaja yang hamil akan lebih mudah menderita anemia selagi hamil dan melahirkan, salah satu penyebab tingginya kematian ibu dan bayi, Kehilangan kesempatan mengesap pendidikan yang lebih tinggi, Interaksi dengan lingkungan teman sebaya berkurang.

BAB 2

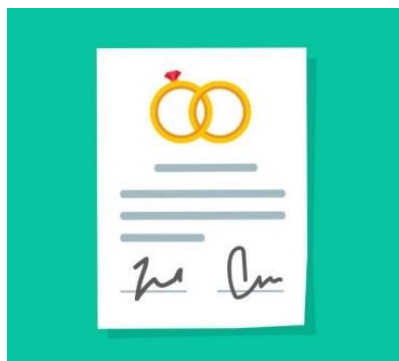
PENGERTIAN PERNIKAHAN DINI

Pernikahan dini (*early marriage*) adalah suatu pernikahan formal atau tidak formal yang dilakukan di bawah usia 18 tahun. Suatu ikatan yang dilakukan oleh seseorang yang masih dalam usia muda atau pubertas disebut pula pernikahan dini (Sarwono,2012).

Menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas UU 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yaitu batas minimal umur perkawinan bagi wanita dipersamakan dengan batas minimal umur perkawinan bagi pria, yaitu 19 (sembilan belas) tahun (Undang-Undang RI, 2019).

Menurut BKKBN usia reproduksi sehat batasannya dari usia 20-35 tahun. Sehingga, penulis mengambil kesimpulan bahwa pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan sebelum usia 20 tahun.

Mengapa Perkawinan Harus Dicatat?



BAB 3

RESIKO PERNIKAHAN DINI

Beresiko kah Pernikahan Dini? Ya, Tentu saja

1. Pada kehamilan

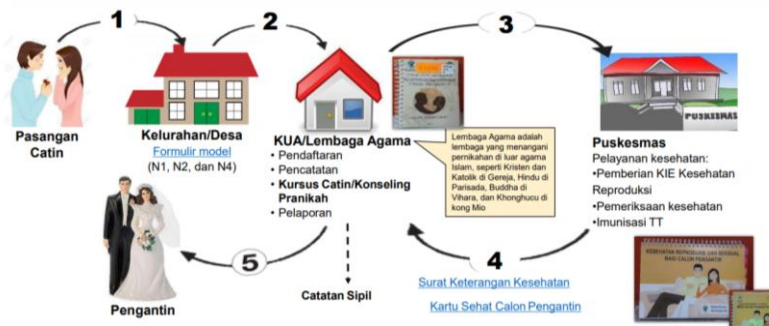


Umur ibu kurang dari 20 tahun belum cukup matang secara fisik dan mental dalam menghadapi kehamilan, sehingga belum siap dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Pada umur tersebut rahim dan panggul ibu belum berkembang dengan baik hingga perlu diwaspadai kemungkinan mengalami persalinan yang sulit dan keracunan kehamilan atau gangguan lain kerana ketidaksiapan ibu untuk menerima tugas dan

BAB 4

PERSIAPAN PERNIKAHAN DINI

ALUR PELAYANAN KESEHATAN BAGI CALON PENGANTIN



Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh pasangan yang ingin menikah? Pemeriksaan Kesehatan dianjurkan 3 bulan sebelum melangsungkan pernikahan, kenapa? Jika terdapat masalah yang ditemukan dapat diobati/dikontrol sebelum catin menikah. catin punya cukup waktu untuk mempersiapkan fisik dan mental dalam menempuh kehidupan berumah tangga.

Pelayanan kesehatan apa saja kah yang akan calon pengantin dapatkan untuk mempersiapkan kehamilan sehat?

1. Pemeriksaan Fisik

Dalam rangka mempersiapkan kesehatan sebelum menikah, catin perlu menjalani beberapa prosedur pemeriksaan, antara lain:

- Pemeriksaan tanda-tanda vital: suhu, nadi, frekuensi nafas, tekanan darah.
- Pemeriksaan status gizi

BAB

5

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pernikahan dini (*early marriage*) adalah suatu pernikahan formal atau tidak formal yang dilakukan di bawah usia 18 tahun. Suatu ikatan yang dilakukan oleh seseorang yang masih dalam usia muda atau pubertas disebut pula pernikahan dini (Sarwono,2012).

Persiapan yang harus dilakukan oleh remaja pranikah yaitu dengan persiapan fisik, persiapan gizi berupa konsumsi tablet tambah darah dan asam folat seminggu sekali, persiapan imunisasi tetanus, persiapan pemeriksaan penyakit menular dan pemeriksaan darah rutin, pemeriksaan urin.

2. Saran

Dengan dibuatnya buku saku mengenai persiapan remaja pranikah diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan oleh remaja untuk mencapai pernikahan sehat dikemudian hari, dan sebaiknya tidak melakukan pernikahan di usia dini karena akan muncul berbagai risiko kesehatan yang mungkin terjadi baik pada masa kehamilan, persalinan, maupun bayi baru lahir. Yang muda yang menunda usia nikah sampai usia reproduksi sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. 2014. *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade*. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance. (2014).
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Pernikahan Dini atau Pernikahan Anak* Diunduh dari https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1358/sdgs_5/1
- Undang-Undang RI. (2019). UU 16 Tahun 2019 tentang *Perubahan Atas UU 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ira Indrianingsih etal . (2020). *Analisis Dampak Pernikahan Usia Dini Dan Upaya Pencegahan Di Desa Janapria*. Jurnal Warta Desa, 2, 22-24.
- Kemenkes, 2018. *Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Tajmiati Dkk (2022). *BUNGA RAMPAI BACAAN CALON PENGANTIN*. Purbalingga. Eureka Media Aksara
- Astutik, R. Y. and Ertiana, D. 2018 *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Rohmatin.2018. *Mencegah Kematian Neonatal dengan P4K*. Malang: Unidha Press.
- Kristianingsih, A., Mukhlis, H. and Ermawati, E. 2020. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Pringsewu*. Journal Wellnes, 2(February), pp. 309-313.
- Ariesta, R. 2018. *Hubungan Antara Umur dan Paritas dengan Kejadian Preeklamsi'*, 7(1), pp. 400-413.

- Ulfa, F. and Handayani, O. W. K. 2018. *Higeia Journal of Public Health', Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(2), pp. 227-238
- Maudina, L. D. 2019. *Dampak Pernikahan Dini Bagi Perempuan'*, HARKAT, 8(5), p. 55.
- Julijanto, Muhammad. 2015. *Dampak Pernikahan Dini dan Problematika Hukumnya*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 25 (1) hal. 62-72
- Kumaidi, & Amperaningsih, Y. (2015). *Hubungan sikap dan status ekonomi dengan pernikahan dini pada remaja putri*. XI(1), 75-80.
- Oktarina, & Fauzia, Y. (2019). *Perilaku Pemenuhan Gizi Pada Ibu Menyusui di Beberapa Etnik di Indonesia*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 22 No. 4 Oktober 2019
- Delprato, M., Akyeampong, K., Sabates, R., & Jinema Hernandez Fernandez. (2015). *On the impact of early marriage on schooling outcomes in Sub-Saharan Africa and South West Asia*. International Journal of Educational Development Vol. 44 September 2015, 44, 42-55.
- Yuliani, R., April 2015- September 2015, "Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas", Vol. 9, No. 2.
- Rahmatika, A Pengertian Seks dan Seksualitas, diakses dari <https://pkbi-diy.info/pengertian-seks-danseksualitas/>, pada tanggal 05 Maret 2021, Pukul 14:22 WIB.

TENTANG PENULIS

Tentang Penulis 1



Laila Putri Suptiani lahir 18 Oktober 1990 di Garut, Jawa Barat. Sekarang ini bekerja di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya jurusan Kebidanan sebagai dosen kebidanan dari tahun 2021 sampai sekarang yang sebelumnya bekerja sebagai dosen di Akademi Kebidanan YPSDMI Garut tahun 2015-2019 dan staff laboratorium di Universitas Patria Artha Makassar tahun 2014, Sebelumnya mengikuti Pendidikan di Program studi D III Kebidanan Universitas Padjajaran tahun 2009-2012. Selanjutnya lulus dari program study D IV Kebidanan universitas padjajaran tahun 2018 lulus setelah mengikuti Pendidikan S2 Kebidanan di universitas Padjajaran Bandung.

Tentang Penulis 2



Etin Rohmatin lahir 12 Desember 1975 di Tasikmalaya Jawa Barat. Sekarang Bekerja di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jurusan Kebidanan sebagai dosen profesi Bisan dari tahun 2011 sampai sekarang. Sebelumnya pernah bekerja bidan desa (Bidan PTT) dari tahun 1995-2010. Pendidikan dibidang Kesehatan dimulai dari Pendidikan perawat di SPK (Sekolah Perawat Kesehatan) Depkes RI Tasikmalaya lulus tahun 1994. Kemudian pada tahun 1995 dilanjutkan Pendidikan D-1 pada program PBB (Program Pendidikan Bidan) yang dilanjutkan dengan Pendidikan ke jenjang D3 Kebidanan serta program studi D IV Bidan pendidik tahun 2009. Pendidikan terakhir yaitu program Pendidikan pasca sarjana (S2) di Universitas Diponegoro Semarang peminatan magister terapan kebidanan dan lulus tahun 2015.



Tentang Penulis 3

Tria Andala lahir 27 September 2000 di Ciamis Jawa Barat. Saat ini sebagai mahasiswa D3 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang akan lulus tahun ini. Riwayat Pendidikan di SDN 2 Jayasari dan lulus pada tahun 2013 lalu SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya lulus tahun 2016 lalu MAN 1 Kota Tasikmalaya lulus pada tahun 2019 dan menempuh Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya jurusan D3 Kebidanan.